

---

## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK USIA 6–7 TAHUN DI SD NEGERI 101797 DELI TUA

Aqillah Nazli<sup>1</sup>, Fajar Sidik Siregar<sup>2</sup>, Robenhart Tamba<sup>3</sup>, Husna Parluhutan Tambunan<sup>4</sup>,  
Natalia Silalahi<sup>5</sup>  
[aqillahnazli1@gmail.com](mailto:aqillahnazli1@gmail.com)<sup>1</sup>  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar anak usia 6–7 tahun di SD Negeri 101797 Deli Tua. Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri, memiliki inisiatif, serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Pola asuh orang tua menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 187 siswa kelas I, dengan sampel sebanyak 46 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pola asuh orang tua dan angket kemandirian belajar. Analisis data dilakukan melalui analisis univariat, bivariat, serta uji korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis (56,5%) dan sebagian besar siswa memiliki kemandirian belajar tinggi (60,9%). Terdapat hubungan yang kuat antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar anak ( $r = 0,734$ ;  $p = 0,000$ ). Dengan demikian, semakin baik pola asuh orang tua, khususnya pola asuh demokratis, maka semakin tinggi kemandirian belajar anak.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Kemandirian Belajar, Siswa Sekolah Dasar.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between parenting styles and the learning independence of children aged 6–7 years at SD Negeri 101797 Deli Tua. Learning independence is defined as students' ability to learn independently, take initiative, and be responsible for their tasks. Parenting style is one of the important factors influencing this ability. This study employed a quantitative method with a correlational research design. The population consisted of 187 first-grade students, with a sample of 46 students selected using a simple random sampling technique. Data collection techniques included a parenting style questionnaire and a learning independence questionnaire. Data analysis was conducted through univariate and bivariate analysis, as well as the Product Moment correlation test. The results showed that most parents applied a democratic parenting style (56.5%), and most students had high learning independence (60.9%). There is a strong relationship between parenting style and children's learning independence ( $r = 0.734$ ;  $p = 0.000$ ). Thus, the better the parenting style applied especially democratic parenting the higher the children's learning independence.*

**Keywords:** Parenting Style, Learning Independence, Elementary School Students.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dan tidak terlepas dari peran keluarga, sekolah, serta masyarakat. Keluarga, khususnya orang tua, memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan anak melalui pola asuh yang diterapkan sejak dini, termasuk dalam menumbuhkan kemandirian.

Pola asuh orang tua sangat memengaruhi kemandirian belajar anak. Gaya pengasuhan seperti demokratis, otoriter, permisif, dan penelantar memberikan dampak berbeda terhadap kemampuan anak dalam mengatur dan bertanggung jawab atas proses belajarnya.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, kemandirian menjadi aspek penting, namun di SD Negeri 101797 Deli Tua masih ditemukan rendahnya kemandirian belajar siswa kelas I, yang terlihat dari ketergantungan pada orang tua dalam belajar dan mengerjakan tugas. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pola asuh dan kemandirian belajar dengan kontribusi sebesar 44,2% (Safitri & Setiyaningsih, 2023).

Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan tersebut pada anak usia 6–7 tahun di jenjang sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami secara lebih mendalam hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar anak pada masa transisi awal pendidikan formal, khususnya di SD Negeri 101797 Deli Tua.

## **KAJIAN TEORI**

### **Konsep Pola Asuh**

Pola asuh orang tua merupakan cara atau metode yang digunakan orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak. Pola asuh terdiri dari beberapa jenis, yaitu demokratis, otoriter, permisif, dan penelantar, yang masing-masing memiliki pengaruh berbeda terhadap perkembangan anak. Pola asuh demokratis dianggap paling efektif karena memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat, sekaligus tetap memberikan kontrol dan bimbingan. Sebaliknya, pola asuh otoriter cenderung membatasi kebebasan anak, sedangkan pola permisif memberikan kebebasan berlebihan tanpa kontrol yang memadai. Adapun pola asuh penelantar merupakan pola asuh di mana orang tua kurang memberikan perhatian, bimbingan, maupun pengawasan terhadap anak.

### **Konsep Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian sendiri diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan sesuatu secara mandiri yang ditandai dengan adanya inisiatif, tanggung jawab, serta kemampuan dalam mengatasi masalah (Lipton & Hubble, 2005). Sementara itu, belajar merupakan proses perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan latihan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Sudjana, 2013).

Dalam konteks pendidikan, Knowles (1975) menjelaskan bahwa kemandirian belajar mencakup kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar secara mandiri. Adapun ciri-ciri kemandirian belajar menurut Widodo (2015) meliputi kemampuan mengatur kegiatan belajar, memiliki motivasi belajar yang tinggi, berpikir kritis, percaya diri, serta bertanggung jawab terhadap hasil belajar. Kemandirian belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya faktor genetik, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah, serta lingkungan masyarakat (Ali & Asrori, 2018). Kemandirian belajar dalam penelitian ini seperti memiliki inisiatif, mengatur waktu, memecahkan masalah, serta bertanggung jawab terhadap hasil belajar.

### **Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar**

Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian belajar anak. Pola asuh demokratis cenderung meningkatkan kemandirian karena memberikan kebebasan yang

disertai tanggung jawab. Sebaliknya, pola asuh otoriter, permisif, dan penelantar dapat menghambat perkembangan kemandirian belajar.

### **Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Quratun Anaika, Syamsuardi, dan Sitti Nurhidayah Ilyas pada tahun 2022 dalam *Al-Athfaal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Anak Usia 5-6 Tahun”.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Fitri Handayani, I Gede Astawan, Dewa Gede Firstia Wirabrata pada tahun 2023 dalam *Journal Of Social Science Research* yang berjudul “Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Kelas IV Sekolah Dasar”.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Faizah Safitri dan Dewi Setiyaningsih pada tahun 2023 dalam *Jurnal Citra Pendidikan* yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV SD”.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Amiatul Askha, Dwi Asih Kumala Handayani, Sri Sayekti pada tahun 2024 dalam *Empathy Cons: Journal of Guidance and Counseling* dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 28 Semarang”.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar anak.

H<sub>a</sub>: Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar anak.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dan kemandirian belajar tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101797 Deli Tua pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 selama satu bulan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas I sebanyak 187 siswa, sedangkan sampel berjumlah 46 siswa yang diambil menggunakan teknik simple random sampling.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Angket (kuesioner) pola asuh orang tua dan kemandirian belajar
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Teknik analisis data menggunakan analisis univariat untuk melihat distribusi data, analisis bivariat untuk menguji hubungan, dan uji korelasi Product Moment untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101797 Deli Tua, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan fasilitas yang cukup lengkap seperti 9 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, UKS, gudang, 3 kantin, dan 6 kamar mandi. Populasi penelitian berjumlah 187 siswa kelas I dengan sampel sebanyak 46 siswa dari kelas I B. Sebelum pelaksanaan, peneliti melakukan persiapan berupa pengurusan izin dari Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED serta koordinasi dengan pihak sekolah, kepala sekolah, dan guru kelas, sekaligus menyiapkan instrumen

penelitian berupa angket pola asuh orang tua, angket kemandirian belajar, dan pedoman wawancara. Instrumen tersebut telah divalidasi oleh ahli pada tanggal 13–14 Januari 2026. Penelitian dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2026 dengan teknik pengumpulan data melalui pembagian angket kepada orang tua siswa yang dititipkan melalui siswa dan dikumpulkan kembali oleh guru kelas, meskipun terdapat kendala berupa kurangnya pemahaman orang tua terhadap angket yang kemudian diatasi dengan pemberian penjelasan tambahan. Data penelitian dianalisis mencakup data umum dan data khusus.

Data umum menunjukkan bahwa responden orang tua didominasi oleh perempuan yaitu 30 responden (65,2%) dibandingkan laki-laki 16 responden (34,8%), dengan tingkat pendidikan mayoritas SMA sebanyak 22 responden (47,8%), diikuti SMP sebanyak 16 responden (34,8%), Sarjana sebanyak 5 responden (10,9%), dan SD sebanyak 3 responden (6,5%), sedangkan siswa terdiri dari (45,7%) laki-laki yaitu sebanyak 21 siswa dan (54,3%) Perempuan yaitu sebanyak 25 siswa dengan rata-rata usia 6,78 tahun dan mayoritas berusia 7 tahun.

Sementara itu, data khusus menunjukkan bahwa sebanyak 26 responden (56,5%) menerapkan pola asuh demokratis, sedangkan 20 responden (43,5%) menerapkan pola asuh non-demokratis. Tingkat kemandirian belajar menunjukkan bahwa 28 siswa (60,9%) memiliki kemandirian tinggi dan 18 siswa (39,1%) memiliki kemandirian rendah. Hasil analisis hubungan menunjukkan bahwa pola asuh demokratis cenderung menghasilkan kemandirian belajar tinggi (52,2%), sedangkan pola asuh non-demokratis cenderung menghasilkan kemandirian belajar rendah (34,8%). Uji chi-square menunjukkan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Koefisien korelasi sebesar 0,734 menunjukkan hubungan yang kuat antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar anak.

### **Pembahasan**

Sebagian besar orang tua menerapkan pola asuh demokratis. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap pola asuh, di mana pendidikan yang lebih tinggi cenderung mendorong pola asuh yang lebih baik dan terbuka. Sebagian besar anak memiliki kemandirian belajar tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, terutama peran orang tua dalam membimbing dan membiasakan anak belajar mandiri. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pola asuh orang tua dan kemandirian belajar anak ( $p = 0,000$ ;  $r = 0,734$ ). Pola asuh yang baik, khususnya demokratis, berkontribusi terhadap meningkatnya kemandirian belajar anak.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar anak usia 6–7 tahun di SD Negeri 101797 Deli Tua. Pola asuh demokratis menjadi pola yang dominan dan terbukti mampu meningkatkan kemandirian belajar anak. Anak dengan pola asuh demokratis cenderung memiliki kemandirian belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang mendapatkan pola asuh non-demokratis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh orang tua, terutama pola asuh demokratis, maka semakin tinggi kemandirian belajar anak dalam menyelesaikan tugas, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M., & Asrori, M. (2014). Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anaika, Q., Syamsuardi, S., & Ilyas, S. N. (2022). Hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar anak usia 5-6 tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Askha, A., Handayani, D. A. K., & Sayekti, S. (2024). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap

- kemandirian belajar siswa. *Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling*, 6(2), 29-38.
- Azwar, S. (2010). *Sikap manusia: teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumrind, D. (1966). Effects of authoritative parental control on child behavior. *Child Development*, 37(4), 887–907.
- Bun, Y., Taib, B., & Ummah, D. M. (2020). Analisis pola asuh otoriter orang tua terhadap perkembangan moral anak. *Cahaya Paud: Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 129-137.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Los Angeles: Sage Publications.
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi perkembangan anak usia sekolah dasar*. Jakarta: Grasindo.
- Edwards, C. D. (2006). *Ketika anak sulit diatur*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Handayani, N. P. F., Astawan, I. G., & Wirabrata, D. G. F. (2023). Hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar bahasa indonesia ditinjau dari pola asuh orang tua kelas IV sekolah dasar. *Journal of Social Science Research*, 3(2), 8989-9000
- Kabri, I., Yati, I., Lie, N., Ardiansyah, A. A., & Triana, M. (2024). Pola asuh orang tua: a systematic literature review (SLR). *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 2(2), 859-866.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Permendikbudristek nomor 12 tahun 2024 tentang Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemdikbudristek. Diakses dari <https://peraturan.go.id/files/permendikbudristek-no-12-tahun-2024.pdf>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). *Permendikdasmen nomor 13 tahun 2025 tentang perubahan atas Permendikbudristek nomor 12 tahun 2024*. Jakarta: Kemdikdasmen. Diakses dari [https://jdih.kemendikdasmen.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikdasmen\\_No\\_13\\_Tahun\\_2025\\_ttg\\_Perubahan\\_atas\\_Permendikbudristek\\_No\\_12\\_Tahun\\_2024\\_ttg\\_Kurikulum\\_pada\\_Pendidikan\\_Anak\\_Usia\\_Dini\\_Jenjang\\_Dikdasmen.pdf](https://jdih.kemendikdasmen.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikdasmen_No_13_Tahun_2025_ttg_Perubahan_atas_Permendikbudristek_No_12_Tahun_2024_ttg_Kurikulum_pada_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Jenjang_Dikdasmen.pdf)
- Knowles, M. S. (1975). *Self-directed learning: a guide for learners and teachers*. Englewood cliffs, NJ: Prentice Hall/Cambridge.
- Lipton & Hubble. (2005). *Menumbuhkan kembangan kemandirian anak belajar*. Bandung: Nusantara.
- Maccoby, E. E., & Martin, J. A. (1983). Socialization in the context of the family: Parent–child interaction. In P. H. Mussen (Ed.), *Handbook of child psychology* (Vol. 4, pp. 1–101). New York, NY: Wiley.
- Mareta, V., & Achmad, M. J. (2022). Perlindungan terhadap pengabaian hak asuh anak akibat perceraian. *Bureaucracy: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(1), 484–502.
- Mediastuti, F., Revika, E., & Winarsih. (2022). Penerapan pola asuh orangtua pada remaja awal di SDN Monggang. 2-TRIK: *Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 12(3), 216-220.
- Muhliawati, Y., & Purwadi, P. (2023). The effect of permissive parenting style and peer pressure on disruptive behavior: An explanatory study. *Journal of Professionals in Guidance and Counseling*, 4(1), 29-41.
- Nirmayanti, Siswanti, D.N., & Ansar, W. (2023). Pengaruh pola asuh demokratis terhadap kepercayaan diri pada remaja. *Journal of Correctional Issues*, 6(2), 308-316.
- Retnawati, H. (2015). *Analisis kuantitatif instrumen penelitian: Panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometrian*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rozi, F., & Lana, I. F. (2021). Implementasi pembelajaran jarak jauh (pjj) dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 109–124.
- Safitri, F., & Setyaningsih, D. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV SD. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 3(4), 1391-1396.
- Santrock, J. W. (2018). *Life-span development* (16th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Silaen, S. (2022). *Metodologi penelitian pendidikan*. Medan: CV Widya Pustaka.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar proses belajar mengajar* (Edisi ke-13). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2016). *Teknik analisis regresi dan korelasi bagi peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*.

- Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta.
- Tamba, R., Irsan, I., Ratno, S., Mailani, E., Simbolon, N., & Simanjuntak, E. B. (2020). Keterampilan dasar pendidikan SD. Universitas Negeri Medan.
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1–15.
- Widodo, A. (2015). Psikologi pendidikan: teori dan aplikasi. Jakarta: Pustaka Pelajar.